

**PERANAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam Universitas Muhammadiyah MakassarS

ARMAN

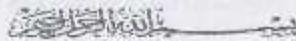
10519183213

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H/2017 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Arman. NIM 10519183213 yang berjudul "Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang." telah di ujikan pada hari Sabtu 19 Agustus 2017 M / 26 Dzulqaidah 1438 H. Di hadapan Tim Penguji dan di nyatakan telah dapat diterima dan di sahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Dzulqaidah 1438 H
19 Agustus 2017 M

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Rusli Malli, M.Ag

Sekretaris : Drs. H. Abd. Samad Tahir M.Pd.I

Anggota :

1. Dr. Sumiati, M.Pd

2. Ferdinand, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing 1 : Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I

Pembimbing 2 : Ferdinand, S.Pd.I, M.Pd.I

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam



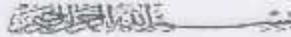
Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I

NIM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Telah mengadakan sidang Munaqasyah Pada : Hari / Tanggal Sabtu, 19 Agustus 2017 M / 26 Dzulqaidah 1438 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara :

Nama : **ARMAN**

Nim : **10519183213**

Judul Skripsi : **Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs.H. Mawardi Pewangi.M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dr. Abd Rahm Bazaq.M.Pd
NiDN: 0920085901

Dewan penguji :

1. Dr. Rusli Malli, M.Ag

2. Drs. H. Abd. Samad Tahir, M.Pd.I

3. Dr. Sumiati, M.Pd

4. Ferdinand, S.Pd.I, M.Pd.I



**Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam**

Drs.H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

ABSTRAK

ARMAN.10519183213. “Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”. Skripsi ini di bimbing oleh Mawardi Pewangi dan Ferdinan.

Skripsi ini membahas tentang Peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.2).Bentuk-bentuk pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.3).Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang . pengumpulan data di lakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti dapat di gambarkan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang yaitu : peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sudah cukup baik meskipun belum sempurna namun sudah menyelesaikan masalah-masalah peserta didik baik itu masalah pribadi maupun masalah lainnya. Adapun Faktor-faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan pembinaan akhlak siswa yaitu sumber daya alam yang baik sarana dan prasarana yang cukup memadai sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa yaitu berkembangnya alat informasi dan komunikasi yang berbasis teknologi yang di salah gunakan oleh siswa, kurangnya perhatian orang tua yang akan berdampak negative pada peserta didik serta pengaruh lingkungan sekitar.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahi kesehatan, petunjuk dan hikmah kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang ”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umat-Nya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni “Agama Islam”. Banyak kendala yang di hadapi oleh peneliti dalam rangka penyusunan skripsi ini dan merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis, atas selesainya penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada mereka yang telah membantu dan mendukung atas terselesainya karya tulisan ini. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat kedua orang tua saya terima kasih atas jerih payah, pengorbanan, kesabaran, dan doa yang mengiringi hari-hariku sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa mengasihi dan melindungi mereka sebagaimana mereka menyayangi peneliti sejak kecil hingga sekarang ini. Dan terimah kasih pula kepada yang terhormat :

1. Dr.H. Abd.Rahma Rahim, SE.MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam yang telah membantu peneliti sejak menjadi mahasiswa hingga berakhirnya masa perkuliahan di Fakultas Agama Islam.
3. Amirah Mawardi. S.Ag.,M.Si. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membantu peneliti dalam persoalan akademik.
4. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Ferdinan S.pd,I.M.pd,I . Selaku pembimbing II yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran hingga selesainya penulisan ini.
5. Bapak/Ibu para Dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada peneliti yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir di akhir kelak.
6. Semua karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani penulis dengan ikhlas, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Bapak Udi ,S.pd selaku Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang.terimakasih atas bimbingannya.

8. Seluru guru dan tata usaha serta siswa / siswi SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten Enrekang yang telah mendukung kegiatan penelitian peneliti.
9. Semua teman- teman kuliah, teman-teman PPL, KKP-Plus, dan teman-teman FAI yang selalu memberikan bantuan dalam segala hal, terutama teman-teman dari kelas B tahun 2013-2017 Prodi Pendidikan Agama Islam.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi perkembangan Ilmu pengetahuan khususnya di bidang keagamaan. dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan dan sebagai wujud keterbatasan peneliti Semoga segala banantuan dari berbagai pihak mendapat nikmat dari Allah Swt. Amin.

Makassar, 6 Dzulkaidah 1438 H.
7 Agustus 2017M.

Peneliti

ARMAN
Nim : 10519183213

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA MUNAQSAH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	10
BAB II TINJAUAN TEORITAS	
A. Peranan guru	11
1. Pengertian Guru	11
2. Tugas dan peranan guru	15
B. Pembinaan akhlak.....	18
1. Pengertian akhlak.....	19
2. Kedudukan akhlak.....	19
3. Ruang lingkup akhlak	25
C. Kerangka Fikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	30
C. Fokus penelitian	30

D. Deskripsi fokus penelitian	31
E. Sumber data.....	32
F. Instrumen penelitian.....	33
G. Teknik pengumpulan data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang.....	48
C. Bentuk-Bentuk pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang	51
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang.....	53
1. Faktor pendukung.....	53
2. Faktor penghambat.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang universal sudah barang tentu mengatur seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari ibadah, kehidupan sosial, sampai ketinggian perilaku akhlak karena itu agama sangat berperan dalam pembentukan perilaku akhlak setiap orang Islam pada hakekatnya adalah insan agama yang bercita-cita, berfikir, beramal untuk hidup di akhirat kelak berdasarkan atas petunjuk dari wahyu Allah Swt melalui Rasulallah, kecenderungan hidup beragama ini merupakan ruhnya agama yang benar yang dalam perkembangannya di pimpin oleh ajaran Islam yang murni bersumber pada kitab suci yang menjelaskan dan menerangkan tentang perkara benar tugas dan kewajiban manusia untuk mengikuti yang benar, menjauhi yang batil yang kesemuanya telah diwujudkan dalam syariat agama yang berdasarkan nilai mutlak dan norma-norma yang telah ditetapkan oleh Allah yang tak berubah menurut selera nafsu manusia. spiritual menuju makrifat pada Allah swt Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan untuk melatih anak didik yang sedemikian rupa

¹H. Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981), h. 35

sehingga dalam sikap hidup, tindakan, dan pendekatannya dalam segala jenis pengetahuan banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etika Islam.²

Agama sangat berperan dalam pembentukan perilaku anak, sehingga pembentukan pribadi anak membaik sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan pendidikan dengan persyaratan-persyaratan tertentu dan pengawasan serta pemeliharaan yang terus-menerus sehingga pelatihan dasar dalam pembentukan kebiasaan sikap memiliki kemungkinan untuk berkembang secara wajar dalam kehidupan di masa mendatang.

Untuk membina agar anak mempunyai sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang terbaik dan diharapkan nantinya akan mempunyai sifat-sifat terpuji dan bisa menjauhi sifat yang tercela. akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dapat menilai seseorang perbuatannya baik atau buruk Akhlak haruslah bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar maka .Ketika berbicara tentang akhlak khususnya di kalangan pelajar berbagai potret buram yang telah dilakukan oleh mayoritas mereka ada beberapa hal yang begitu lekat di telinga, berkaitan dengan kenakalan

²Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* ,(Bandung : Remaja rosdakarya,1996),h. 221

di kalangan pelajar, di antaranya adalah rambut yang tidak rapi, seragam yang kotor tidak terawat, merokok, memakai anting dengan satu telinga, tawuran yang seakan menjadi menu sehari-hari mereka dari pernyataan di atas dapat di pahami bahwa terjadi pergeseran nilai-nilai secara drastis kalau dulu gambaran orang mengenai pelajar salah satu sosok intelek, ramah, sopan dan tanggung jawab maka sekarang sebaliknya.⁴

Pendidikan akhlak menekankan pada sikap yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus di miliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah Saw menganjurkan kepada umatnya untuk memperhatikan budi pekerti anak dengan baik karena akhlak ini merupakan implikasi dan cerminan dari tauhid kepada Allah Swt Ini pada posisi yang sangat penting, bahkan membina akhlak merupakan inti dari ajaran Islam dari Abu Hurairah r.a. ia berkata Rasulullah saw bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(رواه البيهقي)

³Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), cet. Ke-2, h. 110

⁴ Abu Hurairah r.a, Baihaqi, dalam-Kitab al-'Arabi, cet ke-.1, h. 180

Artinya :

“Dari abu Hurairah ra. Rasulullah saw bersabda Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia “(HR. Baihaqi)⁵

Pada kenyataan di lapangan usaha-usaha pembina akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan mulia berbagai macam metode terus di kembangkan Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu di bina dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu bapaknya dan sebagainya untuk itu harus ada upaya pembinaan terhadap siswa di sekolah ataupun di luar sekolah baik itu oleh orang tua atau guru sebagai pendidik upaya tersebut agar di lakukan dalam hubungan kerjasama yang harmonis baik melalui pendidikan dalam keluarga maupun pendidikan (pembinaan mental) yang di selenggarakan oleh masyarakat namun pada kenyataannya di lapangan tidak sedikit kendala untuk mewujudkan kerja sama semacam itu baik di karenakan tingkatan pendidikan orang tua yang rendah, kesibukan orang tua, maupun lingkungan masyarakat yang kurang menunjang di samping banyaknya orang tua yang apriori terhadap pendidikan anak bahkan ada orang tua yang tersinggung ketika menerima laporan mengenai keburukan tingkah laku anaknya.

Melihat kondisi SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Agama Islam yang mempunyai kelebihan dari sekolah umum di mana pelajaran agama lebih banyak di pelajari, namun dalam sikap

⁵H.Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur’ani*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), cet ke-2, h. 7-8

keseharian hampir hampir sama dengan siswa umum dalam observasi yang di lakukan penulis melihat masih ada di antara siswa SMA Muhammadiyah kalosi yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti : berkata kurang sopan terhadap guru dan sesama, mencoret dinding kelas dengan kalimat-kalimat yang kurang sopan dan beberapa upaya sudah di lakukan dalam pembinaan akhlak dan guru pun berperan langsung dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa SMA Muhammadiyah kalosi, tapi masih ada antara siswa dan siswi SMA Muhammadiyah kalosi yang akhlaknya tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti : berkata kotor terhadap sesama, maupun di luar sekolah seperti berbohong kepada orang tua mereka bahkan dalam melaksanakan sholat zhuhur berjama'ah banyak dari siswa itu yang tidak mau mengikutinya dan mereka lari untuk pulang.

Terlepas dari permasalahan di atas peneliti ingin mencari gambaran yang kongkrit dan akurat mengenai peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di sma muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang sehingga dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan pendidikan pada umumnya dan keberhasilan pembinaan akhlak.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah maka dapat di rumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan guru dalam pembinaan Akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang?

2. Bagaimana bentuk-bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan guru terhadap siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang?
3. Faktor-faktor apa yang menghambat pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang?
2. Untuk mengetahui bentuk pembinaan akhlak siswa Siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang dalam usaha peningkatan kualitas dan penyempurnaan peranan guru dalam melakukan pembinaan akhlak siswa demi tercapainya akhlak siswa yang berkualitas .

2. Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang berarti tentang peran guru dalam pembinaan

akhlak siswa di sma muhammadiyah kalosi . kondisi akhlak siswa serta peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di sma muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang sehingga bisa di jadikan sebagai pengalaman latihan serta pengembangan pelaksanaan belajar mengajar⁶

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian berikut beberapa hasil penelitian yang relevan untuk mendukung penelitianpenulis antara lain:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Sabd Qadir pada tahun 2010 dengan judul kerja sama guru dan orang tua dalam proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ada beberapa faktor yang menyebabkan orang tua harus menyerahkan tugas dan kewajiban mendidik anak mereka kepada lembaga pendidikan, antara lain sebagaiberikut :
 - a. Keterbatasan waktu yang tersedia pada orang tua.
 - b. Keterbatasan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki orang tua.
 - c. Keterbatasan fasilitas-fasilitas pendidikan.

⁶Sabd Qadir "*kerja sama Guru dan Orang tua dalam Proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*"(<http://etheses.uin-malang.ac.id/5159/1/11110168.pdf>) [Diakses Tanggal 18 Januari 2017. Pukul 21.56WIB.]

- d. Efisiensi biaya yang dibutuhkan dalam proses pendidikan anak
- Persamaan yang relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada Variabel bebasnya yang meneliti tentang akhlak siswa di Sekolah dan perbedaannya terletak pada variabel terikat.
2. Penelitian yang di lakukan Siti Nur Khomariyah pada tahun 2012 dengan judul Strategi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN I Soko Kabupaten Tuban hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa :
- a. Strategi guru agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa menggunakan metode diantaranya ialah : keteladanan, ceramah, diskusi, anjuran dan pemberian hukuman hukuman.⁷
 - b. Kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah siswa adalah : baca do'a bersama dan baca Al- Qur'an sebelum dimulainya pelajaran, shalat dhuhur berjama'ah, dan lain- lain.
3. Faktor pendukung yaitu : adanya tradisi atau kebiasaan di lingkungan sekolah, adanya kesadaran dari para siswa di situ Faktor penghambatnya adalah latar belakang siswa yang kurang mendukung dan lingkungan masyarakat (pergaulan) . Persamaan

⁷ Siti Nur Khomariyah "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN I Soko Kabupaten Tuban*" (theses.uin-malang.ac.id/4770/1/04110120.pdf) [Diakses Tanggal 6 februari 2017. Pukul 21.56WIB.]

yang relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada Variabel bebasnya yang meneliti tentang Akhlak siswa di Sekolah dan perbedaannya terletak pada variabel terikat.⁸

4. Marngali dengan judul Upaya guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Widya Dharma Turen Malang pada tahun 2008 hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: Upaya pembinaan akhlakul karimah siswa, melalui proses pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan intern yaitu kegiatan belajar mengajar melalui kurikulum yang ada sedangkan ekstern pembinaannya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti, badan dakwah Islamiyah, peringatan hari besar Islam. Persamaan yang relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada Variabel bebasnya yang meneliti tentang akhlak siswa di Sekolah dan perbedaannya terletak pada variabel terikat berdasarkan temuan penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan hasil telaah pustaka yang sedikit berbeda dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peranan guru dan orang tua dalam pembinaan akhlak siswa serta hasil dari kerjasama guru dengan orang tua dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

⁸ Marngali " *Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Widya Dharma Turen Malang* " (*etheses.uin-malang.ac.id /5159/1/1110168.fdf*) di akses tanggal 6 februari 2017 . pukul 21.56 wib]

BAB II

TINJAUAN TEORITAS

A. Peranan Guru

1. Pengertian guru

Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa terlepas dari semua persoalan rumit yang harus di hadapi dalam hidup kesehariannya guru tetaplah sosok penting yang penting yang cukup menentukan dalam proses pembelajaran.⁹

Ada beragam julukan yang di berikan kepada sosok guru salah satu yang paling terkenal adalah pahlawan tanpa tanda jasa. dalam memberikan pengertian tentang guru dalam membina kecerdasan spiritual siswa, maka dalam hal ini penulis mengemukakan pengertian guru dalam Undang-Undang bab 1 pasal 1 yaitu : guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Guru di posisikan sebagai orang-orang penting dan mempunyai pengaruh yang besar pada masanya, dan seolah-olah memegang kunci keselamatan dari uraian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa guru

⁹ Departemen Pendidikan Nasional 2005. Undang – Undang nomor 14 Tahun 2005 , Tentang Guru dan Dosen , Jakarta : Depdiknas.h.3

merupakan pendidik profesional yang punya tanggung jawab kepada siswa untuk mendidik dalam masa pertumbuhan dan mengarahkan agar ia memiliki kepribadian yang berakhlak baik.

Jika seorang guru senantiasa memiliki spirit yang kuat untuk meningkatkan kualitas pribadi maupun sosialnya maka keberhasilan dalam menjalankan tugasnya akan lebih cepat untuk tercapai yaitu melahirkan para siswa yang memiliki budi pekerti luhur, memiliki karakter sosial dan profesional sebagaimana yang menjadi tujuan fundamental dari pendidikan dan seorang guru yang mengajar karena panggilan jiwanya akan mengalir energi kecerdasan kemanusiaan, kemuliaan dan keislaman yang besar di dalam dadanya.¹⁰

guru inspiratif akan senantiasa memberikan motivasi dan modal kepada para siswanya untuk mampu menghadapi perubahan, guru harus terampil menggunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan komunikasi agar Tantangan demi tantangan akan mampu di tundukkan, walaupun tantangan tersebut tidak ringan manusia tahan banting yang tidak larut dalam perubahan hanya mampu di hasilkan oleh guru inspiratif .Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih-lebih bagi keberlangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta

¹⁰ Muahmmad Fauzil Adhim, *Spiritual Teaching*, (Jakarta Pustaka intan madani ,2009) h.1

pergeseran nilai yang cenderung member nuansa kepada kehidupan yang memnuntut ilmu dan kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan dirinya.

2. Tugas dan Peranan Guru

Tugas dan peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan mengevaluasi dari peserta didik tugas guru adalah sebagai berikut :

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Guru harus memahami nilai-nilai, norma moral dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai pendidik guru harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

b. Guru Sebagai Pengajar

Di dalam tugasnya guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum di ketahuinya membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang di pelajari guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi

sehingga apa yang di sampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang tidak ketinggalan zaman.

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar hal itu di mungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan banyak buku dengan harga relatif murah dan peserta didik dapat belajar melalui internet dengan tanpa batasan waktu dan ruang, belajar melalui televisi, radio dan surat kabar yang setiap saat hadir di hadapan kita.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat di ibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus di tempuh, menggunakan petunjuk perjalanan serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

d. Guru Sebagai Pengarah

Guru adalah seorang pengarah bagi peserta didik bahkan bagi orang tua sebagai pengarah guru harus mampu mengarkan peserta didik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang di hadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dan menemukan jati dirinya guru juga di tuntutan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik dapat

membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.

e. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.

f. Guru Sebagai Penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat di pisahkan dengan setiap segi penilaian tidak ada pembelajaran tanpa penilaian karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar.

2. Peranan Guru

Peranan guru adalah salah satu faktor tercapainya keberhasilan suatu tujuan yang di harapkan tanpa adanya sosok guru dalam proses pembelajaran mustahil tujuan yang di harapkan bisa terwujud .

Adapun peran guru yang di anggap paling nominan dan di klafikasikan adalah sebagai berikut :¹¹

¹¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Penerbit Sinar Grafika. h .13

a. Guru sebagai demonstrator

melalui perannya sebagai demonstrator, lecturer (penasehat) atau pengajar guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pembelajaran yang akan di ajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuan dalam hal ilmu yang di miliknya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (learning manager), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu di organisir.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan dasar yang sangat di perlukan bagian dari integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajar di sekolah Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber buku teks, majalah, atau pun surat kabar.¹²

d. Guru sebagai evaluator

Pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu

¹² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspirasi*, (Jakarta Pustaka pelajar, 2008), h. 1

selama satu periode pendidikan orang selalu melakukan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah di capai baik pada pihak terdidik maupun oleh pendidik Keutamaan frofesi guru (pendidik) sangatlah besar sesuai firman Allah sebagai berikut :

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ ءَايَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٣٠﴾

Terjemahanya :

Sungguh Allah Telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al hikmah dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.¹³

Kesimpulan dari ayat di atas bahwa Sebagai seorang guru harus berpikir bagaimana Rasulullah saw sukses dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Islam kepada para sahabatnya bahkan kepada orang sekitar yang notabenenya seorang non muslim yang tidak mengerti sedikit pun tentang Islam tentu kesuksesan beliau bukan tanpa sebab berbagai hal baik pendekatan, strategi maupun metode yang digunakan dalam pengajaran beliau sehingga orang-orang yang diajari beliau mengikuti dan mengamalkan apa yang di sampaikan, hal ini tentulah yang menjadi tujuan utama dalam sebuah pendidikan dan pembelajaran

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* .h. 132

yaitu menyampaikan nilai-nilai untuk diketahui dan dihayati kemudian di amalkan sehingga pembelajar memiliki potensi yang dapat di kembangkan dalam menghadapi kehidupannya

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa arab akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, jama'nya khuluqun yang berarti perangai (al-sajiyah), adat kebiasaan (al'adat), budi pekerti, tingkah laku atau tabiat (ath-thabi'ah), perbedaan yang baik (al-maru'ah), dan agama (ad-din).

Akhlak adalah suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia apakah itu baik atau buruk sedangkan ilmu akhlak adalah suatu ilmu pengetahuan agama islam yang berguna untuk memberikan petunjuk-petunjuk kepada manusia bagaimana cara berbuat kebaikan dan menghindari keburukan dalam hal ini dapat di kemukakan contohnya:

- a) Perbuatan baik termasuk akhlak karena membicarakan nilai atau kriteria suatu perbuatan.¹⁴
- b) Perbuatan itu sesuai dengan petunjuk Ilmu Akhlak, ini termasuk ilmunya karena membicarakan ilmu yang telah di pelajari oleh manusia untuk melakukan suatu perbuatan

2. Kedudukan akhlak

¹⁴ Tiswarni, "Akhlak Tasawuf" (jakarta: Bina Pratama, 2007) . h.1

Pendidikan Akhlak Islam adalah bersifat religius yaitu Al-qur'an dan Hadits. adapun ayat yang menjelaskan tentang akhlak yaitu terdapat dalam surah sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Terjemahnya :

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah swt.¹⁵

Sedangkan pengertian akhlak secara terminologi dapat di lihat dari beberapa pendapat para ahli :

- a) Ibnu Maskawaih menyebutkan bahwa akhlak yaitu keadaan jiwa yang mendorong atau mengajak melakukan sesuatu perbuatan tanpa melalui proses berpikir dan pertimbangan .
- b) Ahmad Amin akhlak yaitu suatu ilmu yang menjelaskan baik dan buruk, menerangkan yang harus di lakukan, menyatakan tujuan yang harus di tuju dan menunjukkan apa yang harus di perbuat akhlak yaitu sifat-sifat yang berurat berakar dalam diri manusia, serta berdasarkan dorongan dan pertimbangan sifat tersebut, dapat di katakan bahwa perbuatan tersebut baik atau buruknya dalam pandangan manusia.

¹⁵ Departemen Agama RI, *AL - Quran dan terjemahannya* (bandung : di ponegoro ,2008). h.415

Dari definisi berbagai pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa pertimbangan dan proses berfikir terlebih dahulu dan tanpa ada unsur paksaan.

Dorongan jiwa yang melahirkan perbuatan manusia pada dasarnya bersumber dari kekuatan batin yang di miliki oleh setiap manusia, yaitu :

- 1) Tabiat (pembawaan), yaitu suatu dorongan jiwa yang tidak di pengaruhi oleh lingkungan manusia, tetapi disebabkan oleh naluri (gharizah) dan faktor warisan sifat-sifat dari orang tuanya atau nenek moyangnya.
- 2) Akal pikiran, yaitu dorongan jiwa yang di pengaruhi oleh lingkungan manusia setelah melihat sesuatu, mendengarkannya, merasakan serta merabanya alat kejiwaan ini hanya dapat menilai sesuatu yang lahir (yang nyata).
- 3) Hati nurani yaitu dorongan jiwa yang hanya berpengaruh oleh alat kejiwaan yang dapat menilai hal-hal yang sifatnya absrak (yang batin) karena dorongan ini mendapatkan keterangan(ilham) dari allah swt.¹⁶

Pembinaan akhlak merupakan penuntun bagi umat manusia untuk memiliki sikap mental kepribadian sebaik yang di tunjukan oleh al-Quran dan hadis Nabi Muhammad Saw, pembinaan pendidikan dan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah sangat tepat bagi siswa agar di dalam

¹⁶ Mahjuddin, "*Akhlak Tasawuf*" (Jakarta:Kalam Mulia,2009). h: 7

perkembangan mentalnya tidak mengalami hambatan dan penyimpangan ke arah negatif.

Agar pembinaan akhlak memperoleh hasil yang memuaskan, di perlukan cara atau metode metode yang dapat di tempuh untuk pembinaan akhlak ini adalah pembiasaan yang di lakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu dalam pembinaan akhlak kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, hal ini di karenakan dapat menghemat banyak sekali kekuatan manusia. Islam mempergunakan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik pendidikan yang mengubah seluruh sifat-sifat manusia menjadi kebiasaan Jika manusia membiasakan berbuat jahat maka ia akan menjadi orang jahat.¹⁷ Metode lain dalam pembinaan akhlak ini adalah melalui keteladanan pendidikan melalui keteladanan adalah merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses akhlak yang baik tidak dapat di bentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari pendidikan itu tidak akan sukses melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.

Selain itu pembinaan akhlak dapat pula di tempuh dengan cara

¹⁷ A.Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 11.

senantiasa menganggap diri ini sebagai orang yang paling banyak mempunyai kekurangannya dari pada kelebihanannya dalam hubungan ini Ibn Sina mengatakan jika seseorang menghendaki dirinya berakhlak utama hendaknya ia lebih dahulu mengetahui kekurangan dan cacat yang ada dalam dirinya dan membatasi sejauh mungkin untuk tidak dapat berbuat kesalahan, sehingga kecacatannya itu tidak terwujud dalam kenyataan.

Maka pembinaan akhlak yang pertama adalah orang tua apa yang dilakukan orang tua melalui perlakuan dan pelayanannya kepada si anak telah merupakan pembinaan akhlak terhadap anak itu misalnya si ibu atau si bapak yang terbiasa memperlakukan anak dengan kasar, keras atau acuh tak acuh, maka pada jiwa si anak akan tumbuhlah rasa tidak senang bahkan rasa tidak disayangi maka yang terjadi sesudah itu adalah sikap kasar, keras dan acuh tak acuh pula pada si anak terhadap siapa saja dalam lingkungannya.

Beberapa ciri-ciri khusus dari akhlak yaitu :

- a) Akhlak mempunyai suatu sifat yang tertanam kuat di dalam jiwa atau lubuk hati seseorang yang menjadi kepribadiannya dan itu akan membuat berbeda dengan orang lain.
- b) Akhlak mengandung perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, dalam keadaan bagaimana pun juga dengan kata lain akhlak merupakan adat kebiasaan yang selalu dilakukan oleh seseorang.

- c) Akhlak mengandung perbuatan yang dilakukan karena kesadaran sendiri, bukan karena di paksa, atau mendapatkan tekanan dan intimidasi dari orang lain.
- d) Akhlak merupakan manifestasi dari perbuatan yang tulus ikhlas, tidak di buat-buat.

Selain dari kata akhlak ada beberapa kata yang sama dengan kata akhlak yaitu :

1. Etika

Kata etika berasal dari Yunani yaitu *ethos* yang berarti adat kebiasaan tetapi di dalam kamus bahasa Indonesia, etika diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak(moral).etika berbicara tentang kebiasaan (perbuatan) tetapi bukan menurut arti tata adat oleh karena itu, etika landasannya adalah sifat dasar manusia tetapi etika menurut filsafat yaitu menyelidiki mana yang baik, dan mana yang buruk menurut perbuatan manusia.¹⁸

2. Moral

Berasal dari bahasa Latin, *mos* yaitu prinsip-prinsip tingkah laku manusia yang sejalan dengan adat kebiasaan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan meskipun etika dan moral mempunyai kesamaan pengertian dalam percakapan sehari-hari namun dari sisi lain mempunyai unsur perbedaan misalnya :

¹⁸ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung: CV Diponegoro, 1983), Cet. Ke-2, h. 11

- a. Istilah etika di gunakan untuk mengkaji system nilai yang ada karena itu etika merupakan suatu ilmu.
- b. Istilah moral digunakan untuk memberikan kriteria perbuatan yang sedang di nilai karena itu moral bukan suatu ilmu tetapi merupakan suatu perbuatan manusia.

3. Kesusilaan dan Kesopanan

Kesusilaan berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata “su” yang berarti lebih baik, dan kata “sila” berarti prinsip atau aturan hidup Jadi kesusilaan adalah dasar-dasar aturan hidup yang lebih baik.Sedangkan kesopanan berasal dari bahasa Indonesia yang berasal dari kata sopan yang artinya tenang, beradab, baik dan halus (perkataan ataupun perbuatan).

Istilah etika dan ilmu Akhlak adalah sama pengertiannya sebagai suatu ilmu yang dapat di jadikan pedoman bagi manusia untuk melakukan perbuatan yang baik sedangkan istilah moral, kesusilaan, kesopanan, dan akhlaq sama pengertiannya sebagai suatu norma untuk menyatakan perbuatan manusia Jadi istilah ini bukan suatu ilmu tetapi merupakan suatu perbuatan manusia.

Istilah etika dan ilmu akhlak di nyatakan sama bila ditinjau dari fungsinya tetapi bila di tinjau dari segi sumber pokoknya maka tentu keduanya berbeda di mana etika bersumber dari filsafat yunani tetapi ilmu akhlak sumber pokoknya adalah al-qur'an dan hadits dan sumber pengembangannya adalah filsafat.

Istilah akhlak dengan moral, kesusilaan dan kesopanan dapat dilihat perbedaannya bila di pandang dari objeknya di mana akhlaq menitik beratkan perbuatan terhadap tuhan dan sesama manusia sedangkan moral, kesusilaan dan kesopanan hanya menitik beratkan perbuatan¹⁹ terhadap sesama manusia saja maka istilah akhlaq sifatnya teosentris meskipun akhlaq itu ada yang tertuju kepada manusia dan makhluk-makhluk lain namun tujuan utamanya hanya karena Allah swt semata tetapi kesusilaan dan kesopanan semata-mata sasaran dan tujuannya untuk manusia saja karena itu istilah tersebut bersifat antroposentris (kemanusiaan saja).

C. Ruang Lingkup Akhlak

1. Akhlak terhadap allah swt

- a) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firmanNya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam kehidupannya.
- b) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala laranganNya.
- c) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridohan Allah SWT.
- d) Mensyukuri nikmat dan karunianya dan menerima dengan ikhlas semua Qadha dan Qadhar Illahi setelah berikhtiar maksimal sebanyak-banyaknya.

¹⁹ Fariq bin Gasim Anuz, *Bengkel Akhlak*, (Jakarta: Darul Falah, 2002), h. 13

- e) Mohon ampunan, bertaubat, dan bertawakal (berserah diri) hanya kepadanya.

2. Akhlak Terhadap Makhluk.

Akhlak terhadap makhluk terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Akhlak terhadap manusia.
- b) Akhlak terhadap Rasulullah Nabi Muhammad SAW.
- c) Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunahnya.
- d) Menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri teladan dalam hidup dan kehidupan.
- e) Menjalankan apa yang disuruhnya dan tidak melakukan apa yang dilarangnya.

3. Akhlak terhadap orang tua Antara lain:

- a) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya.
- b) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang.²⁰
- c) Berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat,
- d) mempergunakan kata-kata lemah lembut.
- e) Berbuat baik kepada ibu bapak dengan sebaik-baiknya.
- f) Mendoakan keselamatan bagi mereka kedadipun seorang ataupun keduanya telah meninggal dunia.

3. Akhlak terhadap diri sendiri antara lain :

²⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), Cet. Ke-7, h. 208

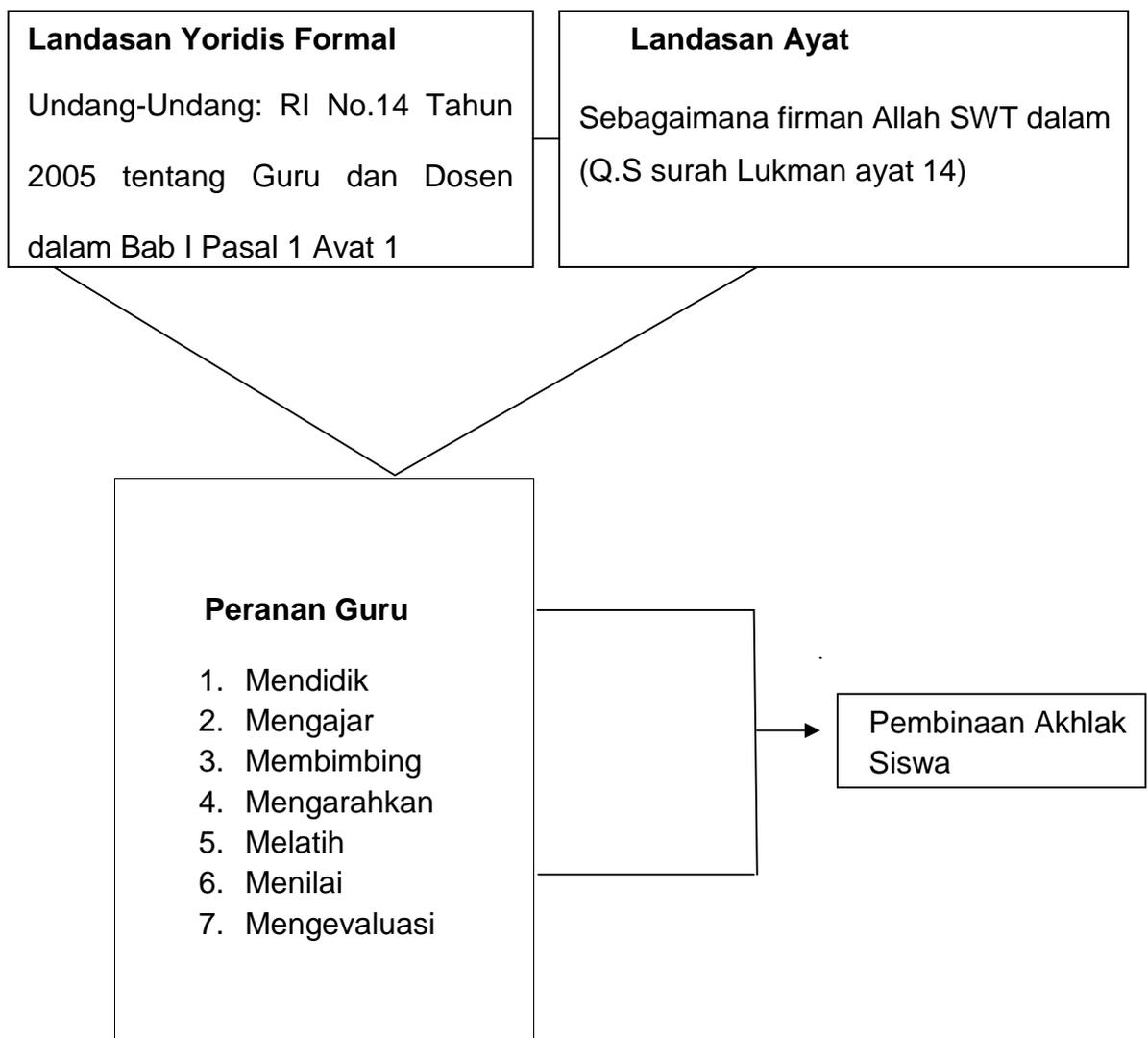
- a) Memelihara kesucian diri.
 - b) Menutup aurat atau bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum agama dan akhlak islam.ⁱ
4. Akhlak terhadap keluarga, karib kerabat antara lain :
- a) Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga.
 - b) Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak.
 - c) Berbakti kepada ibu bapak.
- 5) Akhlak terhadap masyarakat
- a) Memuliakan tamu.
 - b) Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan.
 - c) Saling menolong dalam melakukan kebijakan dan akwah.

D. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak

Tujuan mempelajari ilmu akhlak dan permasalahannya menyebabkan kita dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang baik dan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk bersikap adil termasuk baik sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan buruk, membayar utang kepada pemiliknya termasuk perbuatan baik sedangkan mengingkari utang termasuk perbuatan buruk tujuan perbaikan akhlak itu ialah untuk membersihkan kalbu dari kotoran-kotoran hawa nafsu dan amarah sehingga hati menjadi suci bersih bagaikan cermin yang dapat menerima Nur cahaya Allah swt.

D. Kerangka Fikir

Adapun kerangka fikir di pelitian ini tertera di gambar sebagai berikut :



Gambar .1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di bahas penelitian yang di pergunakan dalam skripsi ini adalah analisis kualitatif yaitu sumber dari hasil interview, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh sesuatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat di pertanggung jawabkan.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang dan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah guru agama dan siswa Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. .

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peranan Guru sebagai variabel bebas (Indevendent Variabel) yaitu variable yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel dependen(variabel terikat).

2. Pembinaan Akhlak siswa sebagai variabel terikat yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas Dalam hal ini peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Dalam rangka memahami secara utuh uraian penulis dalam penelitian yang berjudul peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian variabel yang di anggap memiliki peranan penting dalam membangun teori konsep tersebut variable yang di maksud adalah :

1. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
2. Pengertian akhlak Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa arab akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, jama'nya khuluqun yang berarti perangai (al-sajiyah), adat kebiasaan (al'adat), budi pekerti, tingkah laku atau tabiat (ath-thabi'ah).

Dari masing - masing pengertian guru dan akhlak di di atas maka dapat di buat secara operasional dari judul proposal ini yaitu

bagaimana peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di Sma muhammadiyah Kalosi Kabupaten enrekang.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah suatu subjek dari mana data dapat di peroleh Untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan penulis teliti maka sumber data yang memberikan informasi diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung yang memberikan data kepada pengumpul data²¹. Adapun sumber data utama yang di tentukan dalam penelitian ini, antara lain;

- a. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.
- b. Guru PAI sebagai sumber informasi tentang akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu diambil dari sumber data yang telah di peroleh oleh pihak lain, sehingga peneliti memperolehnya tidak langsung. Sumber data di sini di lakukan dengan cara mencari data-data tertulis atau bukti nyata yang berkaitan dengan peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), cet. IX, h. 329.

Kabupaten Enrekang .Sumber data utama dalam penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul di rencanakan yang di buat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi adalah mengadakan penelitian secara sistematis terhadap objek yang akan di teliti. Pedoman observasi yang akan digunakan peneliti dalam hal ini adalah catatan observasi.
2. Pedoman Wawancara di pergunakan untuk mendapatkan informasi berupa pendapat dari guru-guru, dan siswa di SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang.
3. Pedoman Catatan Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dokumen yang dapat dijadikan sebagai pelengkap data yang di butuhkan pada SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: Riset lapangan, yaitu cara penghitungan data dengan jalan penulis langsung turun ke lapangan dalam hal ini SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sebagai lokasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini oleh karena itu data yang dikumpulkan ini bersifat empiris kemudian dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan atau terjun langsung ke lapangan. Observasi atau pengamatan ini memusatkan perhatian peneliti terhadap suatu obyek dengan menggunakan panca indra. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah mengadakan penelitian sekaligus pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada kaitannya dengan karya ilmiah.²²

Peneliti menggunakan teknik ini karena terdapat sejumlah data dan informasi yang hanya dapat diketahui dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tersebut.

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Cet, XXX; Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 42.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dan komunikasi tersebut yang dilakukan secara berhadapan.²³

Wawancara adalah salah satu bentuk atau alat instrumen yang sering digunakan dalam penelitian atau dalam pengumpulan data, yang tujuannya untuk memperoleh keterangan secara langsung dari responden. Oleh sebab itu, jika teknik ini digunakan dalam penelitian maka perlu diketahui terlebih dahulu sasaran, maksud dan masalah yang dibutuhkan oleh peneliti, sebab dalam suatu wawancara dapat diperoleh keterangan yang berkaitan dan ada kalanya tidak sesuai dengan maksud peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴

Dokumentasi yaitu, peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif, belum dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan

²³S. Nasution, *Metode Research*, (Cet, III; Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 113.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), cet. IX, h. 329.

sebagainya. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis. Dalam pengolahan analisis data ini, di pergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode induktif yaitu, suatu metode penulisan yang berdasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus dan hasil analisa tersebut dapat di pakai sebagai kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode deduktif yaitu, metode penulisan atau penjelasan dengan bertolak dari pengetahuan bersifat umum atau mengolah data dan menganalisa dari hal-hal yang sifatnya umum guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Metode komparatif yaitu, metode yang dipakai dalam menganalisis data dengan jalan membandingkan antara satu pendapat yang lain, atau antara satu data dengan data yang lain, kemudian mencari persamaan dan perbedaan untuk di ambil serta sesuatu kesimpulan. Winarno Surachman mengemukakan, metode komparatif yaitu memilih faktor-faktor serta membandingkan²⁵ beberapa data yang telah ada , kemudian mengambil kesimpulan mana yang dianggap tepat.

²⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Cek, X; Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 202.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang Terletak di jalan poros Makassar Tator, Kelurahan Kambiolangi Kecamatan Alla Kabupaten enrekang Sulawesi selatan . sekolah ini berjarak sekitar 250 km dari kota Makassar dan 37 km dari ibukota kabupaten enrekang.¹

Lokasi SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang yang terletak di jalan poros provinsi membuat sekolah ini mudah di jangkau khususnya oleh peserta didik yang berdomisili di sekitar kecamatan Alla. Lokasi sekolah yang berada di kaki gunung latimojong menyajikan suasana yang masih asri dan alami. SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang Sekolah swasta vaforit yayasan Muhammadiyah karna beragam prestasi yang di raih baik di bidang akademis maupun di bidang non akademis.serta kelengkapan sarana dan prasarana yang di miliki sehingga menjadi daya tarik peserta didik tamatan SMP/ Mts untuk bersekolah di sini.

¹Sumber Data: *Dokumen Profil Sekolah* .SMA Muhammadiyah Kalosi, 2016-2017. h. 2.

SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang berdiri tanggal 10 september 1983 Sesuai SK nomor 1027/11-081/S.W.S.81/1983 Di atas tanah seluas 5400m² dengan lingkungan yang bersih berlokasi di belajen kelurahan kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. bagian depan sekolah menghadap jalan poros Makassar - tator letak strategis ini mudah di jangkau dari segala arah sehingga sangat mendukung proses pembelajaran warga sekolah baik guru, staf dan peserta didik serta para orang tua lebih suka dan akrab sebut sekolah ini dengan “ SMAMKAL ”

2. VISI DAN MISI

a. VISI

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam karakter Islami, prestasi, kreatif dan inovatif serta berwawasan nasional dan internasional.

b. MISI

- 1) Meningkatkan pembinaan karakter yang berlandaskan nilai–nilai islam
- 2) Menjadikan disiplin sebagai suatu budaya dan pola tingkah laku dalam semua kegiatan
- 3) Menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan, pelestarian dan pengembangan budaya islam.
- 4) Menumbuhkembangkan budaya prestasi pada warga sekolah dan

melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan individual secara profesional.

- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis ,kreatif ,inovatif, berprakarsa dan mandiri.
- 6) Membekali peserta didik ilmu pengetahuan dalam kegiatan olimpiade baik lokal, nasional maupun internasional.
- 7) Meningkatkan wawasan kebangsaan melalui kegiatan peringatan hari besar nasional dan pelatihan prabela Negara.
- 8) Mewujudkan pelestarian sumber daya alam, mencegah pencemaran, kerusakan lingkungan dan budaya bersih, sehat serta lingkungan hijau.
- 9) Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan.
- 10) Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informai untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien.

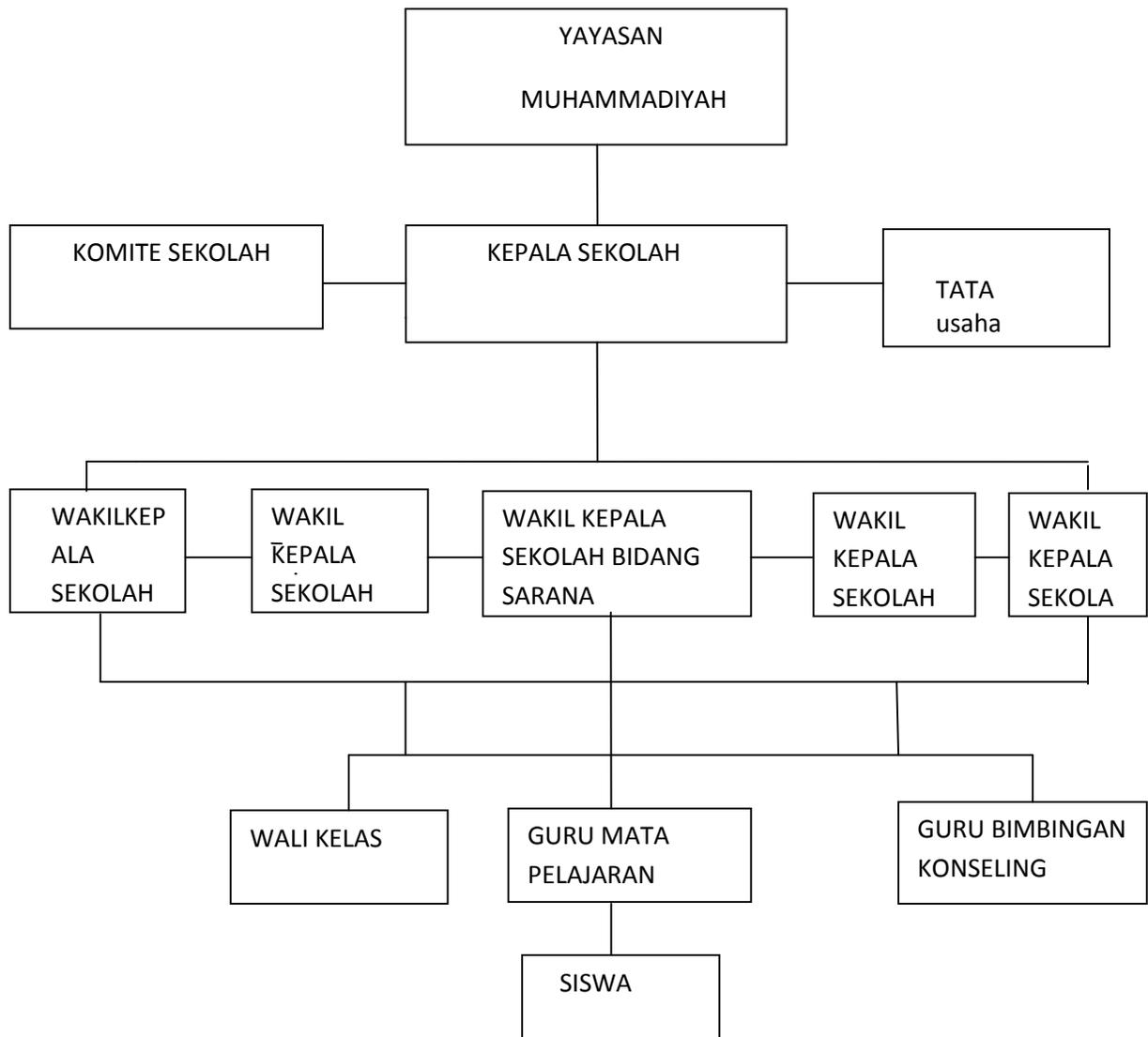
3. Tujuan SMA Muhammadiyah Kalosi

- a. Menghasilkan lulusan yang mamapu menghafal surah - surah pendek pada juz amma ,Asmaul husna , tahlil dan praktek ibadah serta doa sehari -hari.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu mengoperasikan computer.

- c. Meningkatkan perolehan hasil rata -rata UN dari 6,25 menjadi 6,50.
- d. Mempertahankan presentase lulusan 100% pada tahun pelajaran 2015-2016.
- e. Terciptanya di siplin waktu, mengembangkan sarana pendidikan.
- f. Meningkatkan peringkat SMA di kabupaten enrekang.
- g. Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran.
- h. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusi.
- i. Meningkatkan propesionalisme guru.
- j. Meningkatkan kompotensi guru dan tata usaha .
- k. Mengembangkan sarana labotorium, sarana ibadah dan Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepala SMA.
- l. Meningkatkan shalat dhuhur secara berjamaah.²

².Sumber Data: *Dokumen Profil Sekolah* .SMA Muhammadiyah Kalosi, 2016-2017. h. 3.

4. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Kalosi



Gambar .1. Struktur Organisasi

TABEL I

**5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Kalosi
Kabupaten Enrekang³**

No	SARANA	Keterangan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	1
2	Ruang Tata Usaha	✓	-	1
3	Ruang Perpustakaan	✓	-	-
4	Ruang Lab. IPA	-	-	-
5	Ruang Lab. Kimia	-	-	-
6	Ruang lab. Computer	✓	-	1
7	Ruang BP / BK	✓	-	1
8	Ruang Kelas	✓	-	25
9	Kelas (Rehab)	-	-	-
10	Mushallah	✓	-	1
11	Koperasi / Toko	✓	-	1
12	Ruang OSIS	✓	-	1
13	KamarMandi/ wc siswalaki-Laki	✓	-	1
14	Kamar Mandi/ WC Siawa Perempuan	✓	-	1

³ Sumber Data: *Dokumen Profil Sekolah* .SMA Muhammadiyah Kalosi, 2016-2017. h. 4.

15	Lab fisika	✓	-	1
----	------------	---	---	---

6. Keadaan Peserta Didik SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang tidak kalah penting dengan guru. Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi yang harus di kembangkan melalui lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui keadaan siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang ajaran 2017/2018 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

TABEL I
Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang Tahun ajaran 2017/ 2018⁴

Ket	Banyaknya Siswa									Total		
	Kelas X/1			Kelas XI/2			Kelas XII			L	P	Jml
	L	P	Jml	L	P	JML	L	P	Jml			
Jml Siswa	87	116	203	711	81	152	78	66	144	236	263	499

⁴ Sumber Data : Tata Usaha SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

Tabel di atas menunjukkan bahwa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 499 siswa(i), yang terdiri dari kelas X berjumlah 203 siswa(i), kelas XI dengan jumlah 152 siswa(i), serta kelas XII dengan jumlah 144 siswa(i).

6. Struktur organisasi Kepengurusan SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang .

Dalam mengembangkan visi dan misi SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang di perlukan adanya lembaga kepengurusan yang baik antara pimpinan, sekretaris, bendahara serta para wali kelas.dalam kepengurusan ini kepala sekolah selaku pimpinan yang diharapkan dapat menjadi tauladan bagi para pengurus di bawahnya sehigga dalam pencapaian tujuan dari visi dan misi tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka di bentuklah sebuah stuktur organisasi pengurus untuk mengetahui struktur organisasi kepengurusan SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang akan di sajikan dalam bentuk sebagai berikut:⁵

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : UDI,SPd |
| 2. Komite Sekolah | : Drs.H.Muslimin Bando,Mpd |
| 3. Wakasek Urusan Kurikulum | : Dra, Hj.Johra,M.pd |
| 4. Wakasek Urusan Kesiswaan | : Dra .Hj.Budaya |
| 5. Wakasek Urusan Sarpran | : Drs.lasaka.sPd |

⁵ Sumber Data: *Dokumen Profil Sekolah* .SMA Muhammadiyah Kalosi, 2016-2017. h. 5.

6. Wakasek Humas : Fatimah .S.Pd
7. Tata usaha : Nur Syamsi Rifai ,S.KOM

**7. Keadaan Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah Kalosi
Kabupaten Enrekang**

Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan. Salah satu unsur penting tenagakependidikan adalah mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Setiap tenaga pengajar harus memiliki kemampuan professional dalam proses belajar mengajar guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan merupakan sosok yang diteladani peserta didik dan memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum di kelas pada proses belajar mengajar. kreativitas guru sangat besar terhadap keberhasilan atau kegagalan anak pada pencapaian tujuan pendidikan. oleh karena itu setiap lembaga pendidikan diuntut akan kreativitas guru pada suatu bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang memiliki sejumlah guru yakni 45 orang. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel III
Daftar Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah Kalosi
Kabupaten Enrekang⁶

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Udi, Spd	Kepala Sekolah	Pkn
2	Dra, Hj.Johra,M.pd	Wk.Ur. Kurikulum	EKONOMI
3	Dra .Hj.Budaya	Wk.Ur. Kesiswaan	PKN
4	Drs. Lasaka	Wk.Ur. Sarpran	SOSIOLOGI
5	Fatimah,Spd	Wk.Ur. Humas	BIOLOGI
6	Dahlia,S.pd	Guru PNS	FISIKA
7	Tajuddin juma,spd	Guru PNS	SENI BUDAYA
8	Irianto,S.pd	Guru PNS	FISIKA
9	Drs.Syamsul Alam	Guru PNS	SEJARAH
10	Sam Nasri	GuruPNS	BAHASA INDONESIA
11	Ratna Rombe, S.pd	Guru PNS	MATEMATIKA
12	Surianto, s,sos	Guru PNS	SOSIOLOGI
13	Dastiani, spd	Guru Non PNS	BK
14	Drs. Basirn.	Guru Non PNS	Bhs. ingris

⁶ Sumber Data: *Dokumen Profil Sekolah* .SMA Muhammadiyah Kalosi, 2016-2017. h. 6

16	Nusdiana,S.Pd	GuruPNS	BIOLOGI
17	Suharni ,S.Pd	GuruPNS	MATEMATIKA
18	Narti ,Spd	GuruPNS	BIOGRAFI
19	Balda Hidayah,S.Pd	GuruPNS	BHS. INDONESIA
20	Hasni,S.S,m.pd	GuruPNS	PKN
21	Hamdani Juma ,S.Pd	GuruPNS	PENJAS
22	Abdullah Mujahid B,S.Pd.i	GuruPNS	PAI/ kemuh
23	Etisahra,S.Pd	Guru Non PNS	BHS.INDONESIA
24	Herliaty,SE	Guru Non PNS	EKONOMI
25	Habibi Rahman S.pd,M.Pd.I	GuruPNS	KEMUHAMMADIYAAN
26	Syamsul Junais,S.Pd	GuruPNS	PENJAS
27	Sumarlin,S.SI	GuruPNS	MATEMATIKA
28	Rahmayani D,ST	Guru Non PNS	KIMIA
29	Drs.H.Sampe Lemang,M.Pd	GuruPNS	AKUTANSI
30	Drs.H.Sewali.k	GuruPNS	GEOGRAFI
31	Drs .AHMAD Zain	GuruPNS	PAI
32	EtyRosmawti,SE	Guru Non PNS	MATEMATIKA
33	Salpiah,S.Pd.I	GuruPNS	BHS. INGRIS
34	Nursaidah, S.Pd	GuruPNS	BHS.INDONESIA
35	Firdaus Latif, S.Pd	Guru PNS	TIK
36	Dina Rasmi, s.Pd	Guru PNS	MULOK

37	Anni S.Pd	Guru Non PNS	GEOGRAFI
38	Ermawati,S.Pd	GuruPNS	MULOK ⁱ
39	Nuram Yunita, S.Pd	GuruPNS	MATEMATIKA
40	Nisniati S,Pd	Guru Non PNS	BHS. INGRIS
41	Sudirman ,S.pd	Guru Non PNS	BHS .INDONESIA
42	Jans W Kawatak,spd	Guru PNS	BHS. INDONESIA
43	Seriwati,SP	Guru Non PNS	BHS. INGRIS
44	Nur Syamsi Rifai ,S.KOM	Guru PNS	STAF.TU
45	Resky Fatmala	Guru Non PNS	STAF.TU

B. Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa DI SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru merupakan peranan utama dalam proses pembelajaran dengan kata lain peranan guru dapat di katakan tugas yang harus di laksanakan oleh guru dalam mengajar siswa untuk kemajuan yaitu perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa.

Peranan guru memiliki cakupan yang luas tidak hanya terbatas sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar maka peran dan fungsi guru sangat membantu sekali dalam menstrukturisasi manusia yang

mapan hal ini merupakan sebagian dari peranan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu peranan guru di sekolah sangat penting sebagai orang tua kedua bagi anak terlebih dalam pembentukan akhlak. pembentukan akhlak siswa memerlukan proses yang panjang. pembinaan akhlak dapat di artikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan di laksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. guru juga di harapkan mampu menerapkan nilai-nilai kebaikan atau akhlak siswa sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya secara Profesional, meski tantangan yang di hadapi juga banyak.

Guru SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang merupakan salah satu pendidik yang terpercaya dari pihak masyarakat khususnya orang tua yang membutuhkan bantuan demi pendidikan anaknya. Salah satu tujuannya yaitu agar anaknya menjadi anak soleh dan solehah yang berakhlakul karimah. Guru sebagai pemegang utama tanggung jawab terhadap perubahan akhlak siswa memiliki tugas yang sangat berat. oleh karnanya peranan guru sangat penting terhadap perubahan akhlak siswa. adapun peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sebagai berikut :

1. Peranan Guru Sebagai Pembimbing.

Peranan guru sebagai pembimbing dalam hal perubahan akhlak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menciptakan siswanya berakhlak mulia yang siap untuk membenahi akhlak yang rusak bentuk bimbingan secara langsung guru yaitu: guru membimbing jalannya doa pada awal dan akhir pelajaran, membimbing kegiatan ekstra keagamaan seperti shalat dhuhur berjamaah.

Adapun hasil wawancara dengan guru di sekolah sebagai berikut :

“ Perubahan akhlak siswa harus benar-benar dapat di arahkan dan di bimbing agar tidak melenceng pada jalan yang tak semestinya, karena pada usia ini siswa mengalami kegoncangan dan saat-saat mudah terpengaruh, baik itu suatu hal yang positif maupun negatif”.⁷

2. Peranan guru sebagai figur

Adapun hasil wawancara dengan guru di sekolah sebagai berikut:

“Peranan guru SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sebagai figur terletak pada kepribadian akhlaknya. Jadi guru yang mempunyai kepribadian dan akhlak baiklah yang nantinya bisa di contoh siswa, agar siswa mempunyai kepribadian yang baik juga. Oleh karena itu, SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sejak awal dalam memilih dan menerima guru sebagai pengajar, harus benar-benar berakhlak mulia yang nantinya akan dianut oleh siswa yang bisa menjadikan siswanya berakhlakul karimah” .⁸

⁷ Udi ,S.Pd SMA Muhammadiyah Kalosi , Tgl, 14 juni 2017.

⁸ Abdullah Mujahid B,S.Pd.i .SMA Muhammadiyah Kalosi . Tgl 16 juni 2017.

Berdasarkan wawancara diatas peran guru sebagai figur sudah terlihat dalam beberapa aspek antara lain:

- a) Dalam kedisiplinan, guru sudah tepat waktu dalam mengajar ataupun melaksanakan kegiatan ekstra di sekolah.
 - b) Dalam berpakaian, guru menunjukkan cara berpakaian yang islami.
 - c) Guru dalam mengucapkan salam dan menyapa tiap kali bertemu dengan guru yang lain.
 - d) Berbicara sopan dengan muridnya, baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Peranan guru sebagai penasehat.

Adapun peranan guru sebagai penasehat adalah sebagai berikut :

“Salah satu peranan guru yaitu sebagai penasehat bagi siswanya yaitu dengan memberikan nasehat dan solusi yang baik kepada siswa secara umum maupun siswa yang mempunyai masalah peranan tersebut tidak sebatas di dalam kelas, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi di luar kelas”.⁹

Sebagai kesimpulan dari wawancara peneliti di atas bahwa peranan guru sebagai penasehat sudah sangat baik karena nasihat yang dilakukan

⁹ Abd. Drs .Ahmad Zain S,Ag . SMA Muhammadiyah Kalosi . Tgl. 19 juni 2017.

guru tidak hanya kepada siswa yang bermasalah saja akan tetapi juga bagi siswa-siswa pada umumnya adapun nasihat yang dilakukan oleh guru yaitu:

- a. Dalam bentuk ekstra keagamaan, guru selalu diberi kesempatan untuk memberikan pesan moral yang baik untuk siswanya.
- b. Guru menegur dan menasehati siswanya saat melanggar aturan sekolah.
- c. Untuk menyadarkan anak-anak yang nakal guru menasehati dengan menggunakan cerita-cerita tauladan.

C. Bentuk- Bentuk pembinaan akhlak Siswa Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

Guru sangat berperan dalam melakukan pembinaan akhlak siswa di sekolah untuk membentuk akhlak siswa adapun yang di lakukan guru di sekolah terkait bentuk- bentuk pembinaan akhlak di antaranya di antaranya adalah melakukan pendekatan -pendekatan khusus terhadap siswa yang punya masalah, membiasakan perilaku disiplin, mengawasi perilaku anak atau siswa di dalam atau di luar kelas, shalat dzuhur secara berjamaah. Untuk lebih jelasnya adapun wawancara di sekolah terkait bentuk-bentuk pembinaan akhlak siswa di di SMA muhammadiyah kalosi Kabupaten enrekang sebagai berikut :

1. Adapun hasil wawancara dengan guru di sekolah sebagai berikut :

Ada beberapa bentuk-bentuk pembinaan akhlak yang di lakukan guru di antaranya adalah melakukan pendekatan-pendekatan khusus terhadap siswa yang punya masalah yang secara umum di lakukan adalah dengan bentuk keagamaan yaitu melakukan pengajian setiap hari jum'at yang di rangkaiakan dengan ceramah agama.”¹⁰

2. Adapun hasil wawancara dengan guru di sekolah sebagai berikut:

“Bentuk-Bentuk pembinaan akhlak yang di lakukan di antaranya adalah membiasakan perilaku disiplin ,melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di sekolah,tarwih di musholah sekolah pada bulan ramadhan ,mengajak siswa tampil di depan umum pada bulan ramadhan seperti pembawa acara dan ceramah ramadhan yang semua siswa di libatkan”.¹¹

3. Adapun hasil wawancara dengan guru di sekolah sebagai berikut :

“Bentuk- Bentuk pembinaan akhlak yang di lakukan adalah mengawasi perilaku anak atau siswa di dalam atau di luar kelas, siswa di suruh menghadap untuk mengaji untuk menengetahui siswa yang belum lancar mengaji dan memperadakan absen shalat dhuhur berjamaah untuk mengetahui siswa yang masih malas melakukan ibadah shalat berjamaah”.¹².

Adapun kesimpulan dari wawancara di atas terkait bentuk - bentuk pembinaan akhlak Siswa di sma muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang di antaranya adalah guru sudah melakukan pendekatan - pendekatan khusus kepada siswa yang bermasalah yang secara umum di lakukan yaitu dengan bentuk keagamaan yaitu sebagai berikut

a. Melakukan pengajian yang di rangkaiakan dengan ceramamah agama

¹⁰ Dra.Hj.Johra,M.pd.SMA Muhammadiyah Kalosi .Tgl, 21 juni 2017.

¹¹ Habibi Rahman ,M.Pd.I. SMA Muhammadiyah Kalosi . Tgl, 2 juli 2017.

¹²Dastiani,S.Pd SMA Muhammadiyah Kalosi , Tgl, 3 juli 2017.

- b. Membiasakan perilaku disiplin , melakukan shalat dzuhur berjamaah di sekolah dan mengajak siswa tampil di depan umum pada bulan ramadan maupun di luar bulan ramadhan seperti ceramah dan khutbah yang melibatkan semua siswa.
- c. Mengawasi perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas, memperadakan absen shalat berjamaah untuk mengetahui siswa yang masih malas melakukan melakukan ibadah shalat berjamaah.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembinaan Akhlak DI SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat yang di hadapi.

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung Berdasarkan wawancara di sekolah sebagai berikut:

Ada beberapa faktor pendukung dalam pembinaan Akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang yaitu: Sumber Daya Manusia (SDM), tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang luas menjadikan suasana pembelajaran nyaman, mushallah yang cukup untuk menampung seluruh siswa dan guru dalam melaksanakan shalat dhuhur berjamaah dan digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti praktek ibadah, siswa yang disiplin dan tepat waktu datang di sekolah, lingkungan yang religius seperti membaca al-qur'an secara bergantian sebelum memulai pelajaran. Mengucapkan salam ketika masuk ruang guru atau ruang kelas, serta sebagian masyarakat setempat (Masyarakat Desa Sudu) sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan sebagai tuntutan zaman untuk generasi selanjutnya

sehingga masyarakat mendukung penuh keberadaan sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.¹³

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor pendukung Berdasarkan wawancara di sekolah sebagai berikut:

“Salah satu faktor penghambat pelaksanaan dalam membina akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang yaitu kurangnya perhatian orang tua, sebagian besar orang tua beranggapan bahwa tugas pendidikan sepenuhnya telah diserahkan kepada pihak sekolah. sehingga anak akan merasa kurang perhatian, kurang kasih sayang dari orang tua. Akibatnya anak-anak mencari kesenangan sendiri dengan bermain dengan teman-temannya tanpa adanya pengawasan dari orang tua, ada juga sebagian orang tua yang lain lebih memanjakan anaknya sehingga apa saja yang dilakukan anaknya dibiarkan, bahkan didukung meskipun hal tersebut kurang baik yang akan berdampak negatif pada anaknya.¹⁴

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa lingkungan keluarga yang notabene sebagai orang terdekat dengan siswa tersebut khususnya orang tua sangatlah penting peranan dari mereka sebagai bentuk kerjasama antara pihak keluarga dan sekolah demi terciptanya siswa yang berperilaku baik dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan suci sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Perkembangan perilaku akhlak anak-anak dan siswa tidak akan terealisasi dengan minimnya kerjasama antara pihak sekolah dan pihak keluarga.

¹³ Abdullah Mujahid B, S.Pd.i. SMA Muhammadiyah Kalosi .tgl, 3 juli 2017.

¹⁴ Salamatang, SPd, M, pd. SMA Muhammadiyah Kalosi .tgl, 3 juli 2017.

Orang tua tentunya tidak ingin anaknya memiliki akhlak buruk atau perilaku nakal dan tidak baik. maka dari itu kesadaran akan tanggung jawab orang tua untuk membina akhlak siswa selepas dari sekolah itu sangat di harapkan Orang tua mempunyai peran sebagai pendidik ketika anaknya dirumah orang tua dalam hal ini adalah orang-orang dewasa yang ada di dalam sebuah keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang tentang peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang .kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini yaitu:.

1. Peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sudah bagus dan memposisikan dirinya sebagai pembimbing menjadikan dirinya sebagai figur dan sebagai penasehat yang baik bagi siswa serta mampu memberi pesan moral bagi siswanya.
2. Bentuk - bentuk pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sudah baik dan sudah mengalami peningkatan melalui rutinitas bimbingan keagamaan di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang salah satunya shalat berjamaah di masjid, memperadakan absen shalat, mengadakan pengajian , mengadakan safari ramadhan, menghormati yang lebih tua dan tumbuhnya rasa solidaritas sesama generasi mudah.
3. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang SDM

yang baik, sarana dan prasarana yang memadai serta guru yang professional. faktor yang menghambat pelaksanaan pembinaan akhlak siswa yaitu maraknya dunia informasi seperti radio, televisi sampai internet yang akan berdampak negatif bagi akhlak atau perilaku peserta didik serta kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya.

B. Saran

1. Di harapkan kepada kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di sekolah agar dalam mengerjakan tugasnya dapat di kerjakan dengan sebaik-baiknya dan juga dalam mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. hendaknya perlu adanya kerja sama yang baik dengan para wakil kepala sekolah dan guru tanpa ada yang terkecuali serta kreatif dan bijak dalam mengambil kebijakan tanpa ada pihak satu pun yang di rugikan demi tercapainya tujuan yang lebih baik dan para guru agar menjadi suri tauladan yang baik di sekolah karna akan menjadi cerminan dan panutan siswa .
2. Di harapkan kepada bagi pendidik di sekolah untuk memberikan kegiatan atau program yang lain dalam upaya menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua siswa beberapa program yang sudah di jalankan sebaiknya di lakukan perbaikan dan pembaharuan sehingga hasilnya bisa lebih optimal.

3. Di harapkan kepada para siswa untuk mengikuti semua kegiatan yang di adakan oleh sekolah terutama dalam kegiatan-kegiatan keagamaan agar siswa benar-benar mempunyai akhlak yang baik, pengalaman dan keahlian untuk menjadi bekal di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Nata. 2009. "*Akhlak Tasawuf*", (Jakarta: Rajawali Pers)
- Abdul Chalik. 2017. *Ulum Al-qur'an*, (Jakarta : Diadit Media).
- A.Mustofa. 1997. *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia).
- Departemen agama RI. 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Diponegoro).
- Departemen Pendidikan Nasional .2005. Undang – Undang nomor 14 Tahun 2005 , Tentang Guru dan Dosen , Jakarta : Depdiknas.
- Ngainun Naim . 2008. *Menjadi Guru Inspirasi* . (Get. 1: Pustaka Pelajar)
- M.Athiyaha Al-Abrasy.1984. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*,(Jakarta : Bulan Bintang) penerjemah Busthami A. Ganidan Djohar Bahry.
- Muhammad Fauzil Adhim. 2009. *Spiritual Teaching* . (Get.1: pustaka intan madani).
- Mahjuddin. 2009 . "*Akhlak Tasawuf*". (Jakarta : Kalam Mulia).
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .(Jakarta: Rineka Cipta) .
- Marnjali " *Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa DI SMK Widya Dharma Turen Malang* " (*etheses.uin- malang .ac.id /5159/1/1110168.fdf*) di akses tanggal 6 february 2017 .pukul 21.56 wib.]
- Fariq bin Gasim Anuz, *Bengkel Akhlak*, (Jakarta: Darul Falah, 2002).
- Hamzah Ya'kub.1983. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung: CV Diponegoro, 1983).
- Tiswarni . 2007. "*Akhlak Tasawuf*". (Jakarta: Bina Pratama) .
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Penerbit Sinar Grafika.
- Sugiyono .2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Cek, X; Jakarta : Rineka Cipta).
- Sutrisno Hadi.1987. *Metodologi Research*, Jilid 1 (Cet, XXX; Yogyakarta: Andi Offset).
- Sabd Qadir "*kerja sama Guru dan Orang tua dalam Proses Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang*" *etheses.uin-malang.ac.id /5159/1/11110168.pdf* [Diakses Tanggal 18 Januari 2017. Pukul 21.56WIB.]
- S. Nasution, *Metode Research* .2000.(Cet, III; Jakarta : Bumi Aksara).

Siti Nur Khomariyah “ *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam .*

Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN I Soko Kabupaten Tuban”(etheses.uin-malang.ac.id/4770/1/04110120.pdf)[Di akses Tanggal 6 februari 2017. Pukul 21.56WIB.].

Yunahar ilyas.2007 *Kuliah Akhlaq*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Zakiah Daradjat.1985. *Pembinaan Jiwa /Mental* .(Jakarta : Bulan Bintang).

Zahri Mustapa. 1995. *Kunci Memahami IlmuTasawuf* . (Surabaya : Bina Ilmu).

LAMPIRAN

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI SMA MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG





**WAWANCARA DENGAN GURU PAI Di SMA MUHAMMADIYAH KALOSI
KABUPATEN ENREKANG**







RIWAYAT HIDUP



Arman. lahir di Desa Masalle kecamatan masalle Kabupaten Enrekang pada tanggal 05 september 1994. Anak ke lima dari lima bersaudara. Buah hati dari pasangan Majid dan Becce . Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di SDN 11 rante tonggo dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasa Tsanawiyah, kemudian pada tahun 2010 penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah kalosi kabupaten enrekang. pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).